

WORKSHOP PEMBUATAN RISOL MAYO DAN *DIGITAL MARKETING* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN PKK DI DESA KALANGLUNDO

**Muhammad Rozikul Afnani¹, Ikfina Amaliya Ulya², Fitriatul Maulidiyah³,
Lu'luil Maknunatusy Syari⁴, Ahmad Saefudin⁵**

¹²³⁴⁵Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.

Email: 201330000682@unisnu.ac.id, ikfina73@gmail.com, fitriatulm222@gmail.com,
luluk.ulil123@gmail.com, ahmadsaefudin547@gmail.com

Received: 03-03-2024	Revised: 15-03-2024	Approved: 30-03-2024
----------------------	---------------------	----------------------

ABSTRACT

This service activity aims to introduce a food that currently has a very high level of liking. This research is a form of community service for KKN XVI Unisnu Jepara students in 2024 located in Kalanglundo Village, District. Ngarangan, Kab. Grobogan. Real Work Lectures (KKN) are a form of community service as a pillar of the Tri Dharma of Higher Education which is attended by students taking the Bachelor's Degree Program (S1) at a tertiary level educational institution. This service is carried out in collaboration between students and lecturers which is carried out according to predetermined conditions. Based on the observations that have been made, new findings were found that the Kalanglundo Village PKK Team was very enthusiastic about innovative activities, especially in the field of cooking. Therefore, KKN XVI Unisnu Jepara which is located in Kalanglundo Village intends to collaborate with the PKK Team as a means of introducing Risol Mayo food in the local area. The Risol Mayo training was attended by PKK cadres alone, namely 30 people. Risol Mayo is a product that Unisnu Jepara KKN students want to introduce to the Kalanglundo Village PKK Team. Risol Mayo is a snack that is very popular with everyone, this food is oval shaped and filled with eggs, sausage and mayonnaise sauce.

Keyword: Service, Community Service, Risol Mayo.

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan yaitu untuk mengenalkan salah satu makanan yang saat ini memiliki tingkat penyuka yang sangat banyak. Penelitian ini merupakan bentuk dari pengabdian mahasiswa KKN XVI Unisnu Jepara Tahun 2024 yang berlokasi di Desa Kalanglundo, Kec. Ngarangan, Kab. Grobogan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat sebagai satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diikuti oleh mahasiswa yang menempuh Program Strata Satu (S1) di suatu lembaga pendidikan tingkat Perguruan Tinggi. Pengabdian ini dilakukan dengan kolaborasi antara mahasiswa dan dosen yang dilaksanakan dengan ketentuan yang sudah ditentukan. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, ditemukan temuan baru bahwa Tim PKK Desa Kalanglundo sangat antusias dengan kegiatan yang bersifat inovatif, terutama dalam bidang memasak. Oleh karena itu, KKN XVI Unisnu Jepara yang berlokasi di Desa Kalanglundo bermaksud menggandeng Tim PKK untuk sarana mengenalkan makanan Risol Mayo di daerah setempat. Pelatihan Risol Mayo ini diikuti oleh para kader PKK saja, yakni sebanyak 30 orang. Risol Mayo adalah produk yang ingin dikenalkan mahasiswa KKN Unisnu Jepara kepada Tim PKK Desa Kalanglundo. Risol Mayo merupakan makanan ringan yang sangat digemari oleh semua kalangan, makanan ini berbentuk lonjong dengan isian telur, sosis dan saus mayones.

Kata Kunci : Pengabdian, KKN, Risol Mayo

PENDAHULUAN

Desa Kalanglundo terletak di Kecamatan Ngaringan, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah. Desa Kalanglundo merupakan desa yang masuk dalam wilayah administrasi Kecamatan Ngaringan atau wilayah paling ujung timur dari Kabupaten Grobogan. Desa Kalanglundo terdiri dari 11 Dusun antara lain Dusun Krajan I, Krajan II, Crawak, Ledokan, Guyangan, Baurekso, Gerot, Jajar, Ngracah, Kayut, dan Tumpuk. Mayoritas penduduk Desa Kalanglundo berprofesi sebagai petani, pedagang, dan pengusaha UMKM seperti nasi jagung, gethuk, krupuk, dan tempe. Ketika melakukan observasi, peneliti mengunjungi beberapa produsen usaha atau instansi untuk menentukan mitra yang akan dijadikan sarana program pengabdian berbasis kemitraan.

Mitra dalam program pengabdian masyarakat ini adalah PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) desa Kalanglundo. Lokasi mitra pada pengabdian ini terletak di desa Kalanglundo, Kecamatan Ngaringan, Kabupaten Grobogan dengan jarak tempuh 107 km dari kampus Unisnu Japara. Mitra pada program pengabdian ini diketuai oleh ibu Karmini dan memiliki anggota pengurus sebanyak 22 orang dengan anggota kader posyandu sebanyak 60 orang. PKK desa Kalanglundo bergerak pada 4 bidang antara lain: bidang keagamaan, bidang pendidikan, bidang sandang pangan tata letak, dan bidang kesehatan. Jenis kegiatan mitra di bidang pangan atau produksi meliputi peningkatan UMKM yang ada di desa seperti pembuatan nasi jagung, gethuk, tempe dan lain-lain.

Saat ini dunia telah memasuki zaman yang semuanya tidak lepas dari kecanggihan teknologi dan informasi atau yang biasa disebut Era Digital. Menghadapi era digital masyarakat dituntut sudah mampu dan terbiasa memanfaatkan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya yakni dalam hal bisnis ataupun pemasaran. Namun faktanya tidak semua masyarakat terbiasa menggunakan IT terutama masyarakat desa, umumnya mereka hanya bisa menerima pesan dan mengirim pesan saja (Marisa et al., 2022). Padahal Era digital memberikan cara baru dan kemudahan kepada para pemasar guna mempelajari mengenai perilaku konsumen, produk, *brand*/merek dan layanan seperti apa yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan (Fajrillah et al., 2020). Melalui Program pengabdian masyarakat Tim KKN UNISNU Jepara Desa Kalanglundo mengajak mitra yaitu ibu-ibu PKK Desa Kalanglundo dengan mengadakan Workshop pelatihan pembuatan risol mayo dan strategi *branding* dan *market place* dengan harapan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai teknologi yang sedang berkembang saat ini dalam pemasaran sebuah produk agar diminati banyak orang. Salah satunya dengan pemanfaatan digital marketing dalam hal promosi sebuah produk.

Digital Marketing adalah proses periklanan produk atau jasa perusahaan dengan menggunakan digital teknologi yang tersedia di internet termasuk telepon seluler, iklan bergambar, dan digital lainnya seperti media seperti iklan google dan facebook dll. (Panda Manasmita & Mishra Aishwarya, 2021). Digital marketing merupakan salah satu cara untuk memasarkan suatu produk dengan memanfaatkan media sosial sehingga dapat dijangkau siapapun dan dimanapun oleh konsumen pada dunia pemasaran di era digital (Khotim Fadhli & Nia Dwi Pratiwi, 2021). Melalui digital marketing pengusaha dapat dengan mudah memasarkan produknya di *market place*, salah satu media yang sangat mudah dan familiar digunakan banyak orang antara lain Facebook, WhatsApp, dan juga Tiktok. Pemanfaatan digital marketing sangat memudahkan dan dapat menguntungkan bagi pelaku usaha. (Fernanda et al., 2022). Tujuan adanya *digital marketing* salah satunya yaitu untuk menarik minat konsumen serta menjadikan produk semakin berkembang di dunia pemasaran yang lebih luas dan kepuasan pada pembeli terhadap produk yang dipasarkan (Jupri et al., 2022). Salah satu strategi digital marketing yang dapat diterapkan dengan memanfaatkan *Marketplace*. Menurut Rumondang, dkk (2020) *Marketplace* adalah sebuah sistem informasi antar organisasi di mana pembeli dan penjual di pasar

mengomunikasikan informasi tentang harga, produk dan mampu menyelesaikan transaksi melalui saluran komunikasi elektronik.

Pemilihan pelatihan pembuatan produk makanan risol mayo yaitu karena di Desa Kalanglundo belum ditemukan adanya makanan risol mayo. Menurut Wikipedia Indonesia risol mayo dulunya disebut *roinsolles* yang terkenal pada abad ke-13. Risol mayo sendiri merupakan makanan yang sering disebut sebagai snack maupun cemilan. Umumnya sangat disukai banyak orang mulai dari generasi anak sampai generasi tua, tidak heran karena risol mayo biasanya berisi daging atau sosis, telur, mayones maupun saos yang dilapisi menggunakan tepung panir. Produk makanan risol mayo dapat disajikan dalam bentuk matang maupun frozen yang bisa disimpan di tempat pendingin sehingga bisa di masak kapan saja ketika diinginkan.

Untuk itu program pengabdian masyarakat pada tim KKN desa Kalanglundo mencoba mencari solusi dalam mengurangi permasalahan yang dihadapi masyarakat sekitar khususnya ibu-ibu yaitu dengan mengadakan workshop pembuatan risol mayo dan strategi *branding* serta *market place* yang akan dilaksanakan secara tatap muka dengan metode demonstrasi serta pendampingan di Balai Desa Kalanglundo, Kecamatan Ngarangan, Kabupaten Grobogan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan Riset Aksi Partisipatoris (*Participatory Action Research*) atau PAR sebagai pendekatan. Tim Pengabdi memiliki komitmen kolektif melalui Workshop Pembuatan Risol Mayo dan Digital Marketing sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Memasak serta Pemasaran PKK di Desa Kalanglundo yang diikuti oleh Tim PKK Desa Kalanglundo, Mahasiswa Desain Komunikasi Visual dan Tenaga Kesehatan Desa Kalanglundo. Tim Pengabdi juga melibatkan diri secara intensif dalam merefleksikan setiap kebutuhan dan permasalahan mitra, yaitu problem marketing dan keterampilan memasak inovasi baru di Desa Kalanglundo.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Aspek	Permasalahan Mitra	Solusi Permasalahan	Tahapan	Partisipasi Mitra
Peoblem marketing	Anggota PKK masih tergantung pada satu figur yaitu Ibu Karmini sebagai <i>founder</i> nya. Beliau juga mengindikasikan bahwa digital marketing belum bisa di gunakan dengan bijak.	Workshop Digital Marketing kepada Ibu-ibu PKK Desa Kalanglundo	Fokus diskusi menyeluruh perumusan konsep, pelaksanaan dan tindak lanjut Workshop Digital Marketing Kepada Ibu-Ibu PKK Desa Kalanglundo	Menyediakan tempat fokus diskusi menyeluruh perumusan konsep dan mobilisasi peserta Workshop Digital Marketing Kepada Ibu-ibu PKK Desa Kalanglundo
Keterampilan memasak inovasi baru	Belum adanya keterampilan memasak inovasi baru yang merealisasikan, metode dan	Workshop Pembuatan Risol Mayo kepada Ibu-ibu PKK Desa Kalanglundo	Fokus diskusi menyeluruh penyusunan konsep, pelaksanaan dan tindak lanjut	Menyediakan tempat fokus realisasi menyeluruh pembuatan risol mayo dan mobilisasi

	pelaksanaan serta proses pembuatan terkesan insidental dan sporadis		Workshop Pembuatan Risol Mayo kepada Ibu-ibu PKK Desa Kalanglundo	peserta Workshop Pembuatan Risol Mayo kepada Ibu-ibu PKK Desa Kalanglundo
--	---	--	---	---

Instrumen evaluasi kegiatan ini menggunakan realisasi praktek pembuatan risol mayo dengan mengambil perwakilan 2 orang ibu-ibu PKK disetiap dusun untuk menggali pemahaman ibu-ibu PKK Desa Kalanglundo dan observasi sistematis sebagai alat pengumpulan data. Observasi dirancang sedemikian rupa untuk menggali informasi mengenai kegiatan PKK serta pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan dalam workshop digital marketing kepada Ibu-ibu PKK Desa Kalanglundo dan pembuatan risol mayo. Observasi tersebut mencakup pertanyaan terstruktur yang mencerminkan aspek-aspek kunci yang ingin dievaluasi, seperti apa saja kegiatan rutin di dalam PKK, pemahaman materi, kepuasan peserta, dan perubahan pengetahuan atau keterampilan setelah mengikuti kegiatan. Teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis deskriptif. Dalam konteks ini, hasil jawaban dari observasi diuraikan dan dijelaskan secara rinci untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang dampak dan efektivitas kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Risoles mayonaise atau sering disebut risol mayo merupakan salah satu variasi dari risoles biasa atau risoles klasik. Jika risoles biasa pada umumnya berisi sayuran atau bahan tradisional lainnya, maka camilan yang satu ini bisa dibilang sedikit modern. Keunggulan yang sudah dimiliki oleh produk risol mayo Risol Mayo Yummy, antara lain: Memiliki banyak variasi rasa yang lebih lezat dibanding yang ada sebelumnya. aman untuk semua kalangan tanpa ada efek samping. diolah dengan higienis serta dikemas dalam kemasan kedap udara. Risoles yaitu semacam makanan camilan atau jajanan khas Jakarta. Pada bahasa Belanda risoles disebut rissole yaitu pastry berisi daging, biasanya daging cincang, dan sayuran yang dibungkus dadar, lalu digoreng sesudah dilapisi tepung panir serta kocokan telur ayam.



Gambar 1. Risol Mayones

Setelah melakukan Program Pemberdayaan Masyarakat yang dimulai dari sosialisasi dan peltihan kepada Masyarakat tentang pentingnya kewirausahaan pengolahan risol mayo sebagai penambahan income rumah tangga untuk kegiatan

ekonomi yang produktif sisesa kalanglundo. Sesuai dengan tahapan pelaksanaan pemberdayaan Masyarakat didesa kalanglundo sebagai berikut:

1. Tim pemberdayaan Masyarakat melakukan rapat

Adapun rapat dibuat untuk menentukan tahapan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan Masyarakat dilakukan gabungan dengan ibu-ibu PKK.

2. Melakukan sosialisasi/pelatihan

Sebelum sosialisasi program KKN- Program Pemberdayaan Masyarakat dilakukan, terlebih dahulu mitra yang terdiri dari ibu-ibu PKK dikumpulkan di balai desa. Acara dimulai dengan beramah tamah dengan anggota Kepala Desa dan kepala dusun, dan ibu-ibu PKK serta ibu-ibu Dusun I sampai XII. Tahap pelaksanaan kegiatan diawali dengan pendampingan langsung kepada ibu-ibu PKK dan Mahasiswa memberikan pelatihan dan menjelaskan beberapa materi seperti definisi internet, cara menggunakan dan keuntungan digital marketing, maupun teknik membuat foto produk yang menarik agar lebih menjual ketika di iklankan di marketplace maupun sosial media. Sesi berikutnya adalah pelatihan pembuatan risol mayo.

3. Persiapan alat dan bahan

Mempersiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk keterampilan kewirausahaan olahan risol mayo diantaranya :

A. Resep Risol Mayo Yummy

1) Bahan :

a) Bahan Kulit:

- 250 gr tepung terigu
- 2 sdm minyak goreng
- 600 ml air/secukupnya
- 2 butir telur
- 1/2 sdt garam
- 1/2 sdt gula

b) Bahan Isian:

- 3 buah sosis
- 3 butir telur rebus
- Mayonaise secukupnya
- Saos

c) Bahan Pelapis

- 2 sdm tepung terigu
- 100 ml air/secukupnya
- Tepung panir

2) Alat :

- a) Kompor
- b) Gas Elpiji
- c) Wajan
- d) Panci
- e) Pisau
- f) Piring
- g) Sendok
- h) Nampan
- i) Baskom
- j) Teflon
- k) Sutil
- l) Gelas Ukur

B. Cara Membuat

- 1) Campurkan semua bahan kulit, aduk rata. Pastikan adonannya cukup cair namun tidak terlalu encer.
- 2) Siapkan teflon, oles sedikit minyak. Tuang satu sendok sayur adonan kulit dan ratakan. Ketika pinggirannya sudah tidak menempel pada teflon, tanda sudah matang. Angkat kulit. lakukan hingga adonan kulit habis.
- 3) Goreng sebentar sosis, kemudian potong-potong memanjang. Sisihkan.
- 4) Rebus telur, kemudian potong memanjang.
- 5) Ambil satu kulit, isi dengan sosis, telur rebus dan mayonaise, lipat dan gulung kulit. Kemudian celupkan ke dalam bahan pelapis, dan gulung merata di tepung panir. Sisihkan. Lakukan hingga bahan risol habis.



Gambar 2. Proses Pembuatan Risol Mayo

SIMPULAN

Risol mayo adalah jajanan yang diminati oleh sebagian masyarakat Indonesia karena risol mayo memiliki keunggulan yakni terdapat berbagai varian rasa yang bisa disesuaikan dengan selera Masing-masing. Jajanan ini berasal dari daerah Jakarta yang isinya berupa daging, sayuran, sosis dan lain sebagainya tergantung keinginan si pembuat. Jajanan ini aman dimakan oleh semua kalangan masyarakat karena tidak terdapat efek samping setelah memakannya, maka dari itu mahasiswa KKN Unisnu Jepara melakukan program pemberdayaan Masyarakat yang dimulai dari sosialisasi dan pelatihan kepada Masyarakat tentang pentingnya kewirausahaan pengolahan risol mayo sebagai penambahan income rumah tangga untuk kegiatan ekonomi yang produktif dengan ibu-ibu PKK di desa Kalanglundo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara sebagai instansi yang memfasilitasi kegiatan KKN Angkatan XVI Tahun 2024 ini yang ditempatkan di Desa Kalanglundo, Kecamatan Ngarangan, Kabupaten Grobogan. Terima kasih kepada Kepala Desa dan juga masyarakat Desa Kalanglundo yang telah menerima dengan baik keberadaan kami selama kegiatan KKN berlangsung. Terima kasih kami ucapkan kepada Tim Penggerak PKK Desa Kalanglundo yang telah berkenan untuk menjadi mitra kerjasama kami dalam melaksanakan dan mensukseskan program berbasis kemitraan. Terimakasih juga kepada Dosen Pembimbing Lapangan kami, serta kepada rekan-rekan tim KKN Desa Kalanglundo yang telah membantu berjalannya program kerja tim KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajrillah, F. et al. (2020). *SMART ENTREPRENEURSHIP: Peluang Bisnis Kreatif & Inovatif di Era Digital*. Yayasan Kita Menulis.
- Fernanda, M. T., Januarti, V., Kumala Sari, V. A., Putri, T. Y., & Anindyarini, A. (2022). Workshop Digital Marketing Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah di Gayamdompo. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(6), 376–381. <https://doi.org/10.55824/jpm.v1i6.185>
- Jupri, A., Prasedya, E. S., Rozi, T., Serrao, A. C. N., Anggari, B. Y. I., & Zuhro Mustikawati, B. A. (2022). Pelaksanaan Workshop dan Pelatihan Digital Marketing Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Promosi dan Pemasaran Produk UMKM di Kelurahan Rakam Agar Semakin Maju dan Berkembang. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1), 81–85. <https://doi.org/10.29303/jpmppi.v5i1.1045>
- Khotim Fadhli, & Nia Dwi Pratiwi. (2021). Pengaruh Digital Marketing, Kualitas Produk, Dan Emosional Terhadap Kepuasan Konsumenposkopi Zio Jombang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2), 603–612. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/684/585>
- Marisa, F., Silviana, S., Sahbana, M. A., & Rofi'i, F. (2022). Peningkatan Strategi Pemasaran Melalui Workshop Digital Marketing dan Kolaborasi Pada Asosiasi UMKM “Akukarlos” Kabupaten Malang. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks “Soliditas” (J-Solid)*, 5(2), 307. <https://doi.org/10.31328/js.v5i2.4061>
- Panda, M., & Mishra, A. (2022). Pemasaran digital. <https://www.gerbang-penelitian.bersih/publikasi/358646409>.
- Rumondang, A., Sudirman, A., & Sitorus, S. (2020). *Pemasaran Digital dan Perilaku Konsumen*. Medan: Yayasan Kita Menulis.